

PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DALAM BERORGANISASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

*Public Speaking Training to Improve Organizational Skills in
High Schools*

Angel Purwanti

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: angelpurwanti30@gmail.com

Timbul Dompok

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: timbul.dompok@puterabatam.ac.id

Sholihul Abidin

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: sholihul@puterabatam.ac.id

Angeline Wong

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: wongpinjel5503@gmail.com

Ras Gustini Gea

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: pb211010023@upbatam.ac.id

Indri Anggi Simatupang

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: pb21101001@upbatam.ac.id

Abstract

Communication is one of the skills needed to speak, listen, overcome verbal communication barriers, understand other people's nonverbal communication, and develop ways to resolve conflicts. Public speaking and presentations are one type of communication skills. Public speaking and presentations are the process of conveying an oral message to an audience and are important activities in a culture where people have the right to speak freely. Speaking in public is not easy for him because many people are afraid of talking to new people, whether in class or public. Both presentation and public speaking abilities are necessary for students to succeed in the workplace when they are hired. To prepare students to speak and present in public as soon as possible, schools must provide public speaking and presentation training. This program was conducted at SMAK Immanuel Batam, a class X science and social science OSIS member. This exercise uses training as a means of carrying out community service. Mentoring or lectures, conversations, and practice are all part of the training that covers

public speaking techniques and developing presenting concepts. These exercises help participants learn how to manage their nervousness and fear when giving public speeches and how to develop effective presenting ideas. The students enjoyed this activity which lasted for 5 days.

Keywords—*Public Speaking, Presentation, Communication Skills, Communication Organizations, Organizations Skills.*

1. PENDAHULUAN

Hubungan yang baik hanya dapat dibangun dan dibangun melalui komunikasi, yang sangat penting untuk keberhasilan dalam pergaulan dan karier. (Mola *et al.*, 2023), karena itu, keterampilan komunikasi harus dilatih dan dikembangkan. Komunikasi adalah proses pengiriman pesan di antara dua atau lebih orang. Ini penting di segala hal, termasuk di dalam organisasi. (Hermanto; Purwanti, 2020). Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai komunikasi organisasi dalam lingkaran formal, resmi, dan tidak resmi dalam suatu instansi. Instansi yang lebih besar akan lebih rumit dan dikomunikasikan dibandingkan dengan perusahaan kecil (Syahrani; Purwanti, 2022).

OSIS merupakan organisasi yang terdiri dari siswa-siswa sekolah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. OSIS biasanya dipimpin oleh seorang Ketua OSIS yang dipilih dari dan oleh anggota OSIS itu sendiri. OSIS bertugas untuk memperjuangkan kepentingan siswa, mengembangkan kegiatan-kegiatan sosial, budaya, olahraga, dan akademik di sekolah, serta mendorong partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan di sekolah. OSIS juga berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan kepemimpinan, kreativitas, dan kemampuan berorganisasi. Sebenarnya OSIS hanya salah satu wadah saja dalam membentuk jiwa kepemimpinan, jiwa kepemimpinan itu sebenarnya harus dimiliki oleh setiap orang sejak dini (Ningsih *et al.*, 2023).

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah wadah di mana orang dapat dilatih untuk menjadi pemimpin yang dapat membantu organisasi mencapai tujuan bersama. Selain itu, seorang pemimpin juga dibutuhkan untuk berfungsi sebagai penggerak perubahan, pembina, dan pemberi inspirasi dan dorongan untuk melaksanakan tujuan dan visi organisasi (Bantam, 2022), sehingga dibutuhkan keterampilan komunikasi yang baik.

Keterampilan komunikasi adalah keahlian atau kecakapan dalam melakukan komunikasi secara efektif, menyenangkan, menarik dan berdampak. keterampilan komunikasi adalah pengetahuan seseorang yang digunakan dalam teknik komunikasi verbal, nonverbal dan melalui media komunikasi secara efektif untuk mempertahankan keaktifan dalam bertanya, berinteraksi dan kolaborasi dengan orang lain (Eggen, 2004).

Menurut Santrock (2007), keterampilan komunikasi merupakan keterampilan yang diperlukan seseorang dalam berbicara, mendengar, mengatasi hambatan komunikasi verbal, memahami komunikasi nonverbal dari komunikasi dan mampu memecahkan konflik secara konstruktif. Salah satu bentuk keterampilan komunikasi yaitu Public Speaking dan Presentasi.

Public Speaking jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yaitu berbicara didepan *public* adalah proses penyampaian pesan lisan kepada audiens dan kegiatan yang penting dalam sebuah kebudayaan dimana orang-orang memiliki hak untuk mengekspresikan pendapatnya secara bebas

(Ambalegin *et al.*, 2023). Kenyataannya berbicara didepan umum bukanlah hal yang mudah, karna banyak masyarakat yang takut, salah satunya adalah takut berbicara dengan orang yang tidak dikenal, apakah itu didepan umum atau didepan kelas (Zakrimal, Purwanti and Aziz, 2020).

Oleh karena itu, agar menjalankan keahlian dalam bidang diorganisasi dibutuhkan pengetahuan tentang organisasi, salah satunya komunikasi organisasi untuk membentuk komunikasi yang efektif di dalam organisasi (Yuliana, 2012). Komunikasi yang efektif adalah penting bagi semua organisasi. Organisasi merupakan suatu sistem, mengkoordinasikan aktivitas dan mencapai tujuan bersama. Selain memiliki jiwa kepemimpinan juga diperlukan sebuah keahlian dalam mencapai tujuan bersama yang berkaitan dengan komunikasi dan organisasi (Rahmanto, 2004).

Keahlian komunikasi dan organisasi diantaranya *public speaking*, presentasi dan komunikasi organisasi (Saggaf *et al.*, 2014). Para anggota SMAK Immanuel memiliki kekurangan dalam *public speaking*, presentasi dan komunikasi organisasi dimana keahlian tersebut merupakan keahlian dasar bagi seseorang untuk terlibat didalam OSIS SMAK Immanuel.

Keahlian yang dimiliki oleh anggota OSIS SMAK Immanuel masih belum maksimal tentang Public Speaking dan presentasi, oleh karna itu dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bekal keilmuan dan praktek secara langsung. Praktek yang akan diberikan berupa keahlian dalam Public Speaking dan presentasi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini merupakan solusi terhadap masalah yang telah dirumuskan dipendahuluan, yaitu dengan cara memberikan pembinaan tentang "Pembinaan Keterampilan Komunikasi Dalam Berorganisasi di GP Ansor Sagulung Kota Batam". Metode yang diberikan berupa pembinaan dengan teknik pelatihan berupa diskusi, mentoring dan praktik *public speaking* dan presentasi. Tahapan pembinaan ini dilakukan sebagai berikut:

1. Anggota OSIS SMAK Immanuel mengikuti semua materi yang akan disampaikan pada kegiatan pembinaan ini, yaitu: Dasar-dasar Komunikasi, *Public Speaking*, dan Presentasi.
2. Tiga materi diatas akan disampaikan oleh pemateri dan dibantu oleh mahasiswa Universitas Putera Batam
3. Pembinaan di lakukan selama 5 kali, seperti yang tertera pada jadwal. Pelatihan dilakukan secara bersamaan dilakukan oleh tim pembina beserta anggota. Kelengkapan peralatan praktek berupa Laptop dan Kertas. Hasil praktek akan di dokumentasikan sebagai bukti pembinaan.

Tabel 1. Jadwal pembinaan

No	Pertemuan	Kegiatan
1	1	a. Memberikan informasi pentingnya dasar-dasar komunikasi b. Memberikan contoh tentang bentuk-bentuk komunikasi
2	2	a. Memberikan materi tentang presentasi b. Memberikan contoh-contoh tentang presentasi
3	3	a. Memberikan materi tentang <i>public speaking</i> b. Memberikan contoh-contoh tentang <i>public speaking</i>

4	4	a. Memberikan praktek langsung. b. Memberi kesempatan pada anggota untuk mempraktekan langsung tentang presentasi
5	5	a. Memberikan praktek langsung. b. Memberi kesempatan pada anggota untuk mempraktekan langsung tentang <i>public speaking</i>

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan lima kali pertemuan yang melibatkan seluruh OSIS SMAK Immanuel. Metode untuk menyelesaikan masalah yang ditawarkan oleh pengabdian berupa:

1. Tim Pengabdian memberikan ceramah dan praktek langsung.
2. Tim Pengabdian memastikan bahwa seluruh anggota OSIS SMAK Immanuel paham dengan materi yang disampaikan, diberikan waktu untuk berdiskusi, dan mampu menggunakan melakukan presentasi dan berbicara di depan orang banyak dalam situasi yang sebenarnya (*real situation*).
3. Tim Pengabdian melakukan mentoring yang dibantu oleh mahasiswa Universitas Putera Batam ketika OSIS SMAK Immanuel melakukan praktik Public Speaking dan Presentation.
4. Diakhir pertemuan tim pengabdian beserta Mahasiswa Universitas Putera Batam serta OSIS SMAK Immanuel melakukan Evaluasi Pelatihan Public Speaking dan Presentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 PROFIL SINGKAT SMAK IMMANUEL BATAM

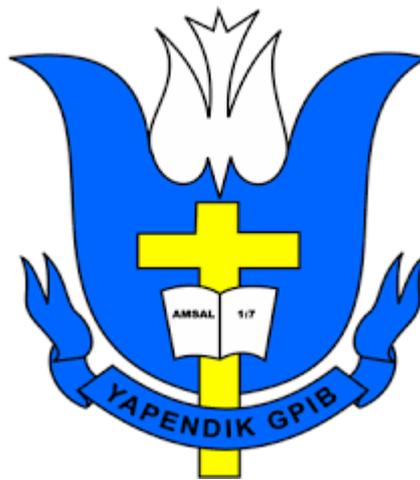
Sekolah Kristen Immanuel Batam didirikan pada tahun 1983 sebagai respon terhadap kebutuhan pendidikan Warga Jemaat GPIB Immanuel Batam. Awalnya berdirinya Sekolah Kristen Immanuel dibawah Naungan Yayasan Sosial Immanuel (YSI) dengan Akta Pendirian No.43 Tanggal 26 Juli 1983. Sekolah ini yang diprakarsai oleh Gereja GPIB Immanuel sebagai bagian dari pelayanan Gereja di bidang Pendidikan karena pada saat itu sekolah di Kota Batam khususnya, sekolah swasta masih kurang. Pada tahun-tahun awal berdirinya, Sekolah Kristen Immanuel Batam mengalami banyak tantangan. Sumber daya yang terbatas dan kurangnya fasilitas mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Namun, berkat dedikasi dan semangat juang para guru serta dukungan warga jemaat, sekolah ini terus berkembang. Dalam perjalanannya di tahun 2007, Yayasan Sosial Immanuel (YSI) dihibahkan secara hukum Akta Hibah tanggal 26 Juni 2007 No. 60 dihibahkan kepada Gereja GPIB Immanuel an: Pdt Teddy Masinambow, S.Th (Ketua Majelis Jemaat GPIB Immanuel-Batam) dan diterbitkan juga Akta Pembubaran tanggal 26 Juni 2007 No.61. Untuk selanjutnya secara organisasi tergabung dalam Yapendik GPIB.

Saat ini, Yapendik Cabang Immanuel Batam menempati bangunan diatas tanah seluas 5.143m² di Jl. Raden Patah, Baloi Blok II – Lubuk Baja, dengan fasilitas ruang belajar TK sebanyak 3 ruang kelas, fasilitas belajar ruang SD sebanyak 18 ruang kelas, fasilitas belajar ruang SMP sebanyak 16 ruang kelas, fasilitas belajar ruang SMA sebanyak 10 ruang kelas, ditambah fasilitas UKS, laboratorium komputer, Gedung Serbaguna, kantin dan area lapangan olahraga basket dan futsal. Adapun ijin operasional Sekolah adalah sebagai berikut:

- a. TK berdasarkan Ijin Operasional No.1055/109.7.c/A8-1992 tanggal 26 Agustus 1992.

- b. SD berdasarkan Ijin Operasional No. 00472/109.F5/A8-1992 tanggal 27 Desember 1992.
- c. SMP berdasarkan Ijin Operasional No.05376/109.B2/13-1989 tanggal 20 Mei 1989.
- d. SMA berdasarkan Ijin Operasional No.2329/109.7.4/MN/2001.

Program ekstrakurikuler seperti paduan suara, marching band, angklung, futsal, taekwondo, bridge, dan olahraga lainnya menjadikan Sekolah ini menjadi pilihan terbaik sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat mereka di berbagai bidang.



Gambar 1. Logo Sekolah SMAK Immanuel Batam

3.2 HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh pengabdian kepada kegiatan berkenaan dengan Pembinaan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Komunikasi Organisasi Pada Anggota OSIS SMAK Immanuel. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada perwakilan siswa SMAK Immanuel yaitu pengurus OSIS SMAK Immanuel di kelas XI IPA dan IPS. Kegiatan berlangsung di kelas SMAK Immanuel Kota Batam.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 5 hari, dimana ada materi yang disampaikan oleh pengabdian kepada mereka. Sebelum kegiatan penyampaian materi dimulai, pengabdian beserta tim melakukan diskusi dan memberikan pandangan umum terkait dengan tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat ini kepada peserta. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dasar-dasar komunikasi dasar-dasar presentasi, dasar-dasar *public speaking* dan pelatihan tentang *public speaking* dan presentasi pada OSIS SMAK Immanuel.

Setelah kegiatan diskusi, pengabdian akan memberikan materi sesuai jadwal yang sudah disusun. Pada hari pertama, dimulai dari pengenalan tim pengabdian, pengabdian membuka pertemuan pertama dengan suasana santai, semua pemateri hadir dan anggota tim pengabdian lainnya hadir disana. Tim pengabdian memberikan pemahaman terkait dengan materi yaitu dasar-dasar komunikasi

yang disampaikan oleh Sholihul Abidin, S.I.Kom.I., M.I.Kom . Kegiatan dilakukan secara santai. Setelah diskusi, diakhir dengan foto bersama.



Gambar 2. Penyampaian materi tentang dasar-dasar komunikasi

Hari kedua, pemaparan dilakukan oleh Angel Purwanti, S.Sos., M.I.Kom mengenai *public speaking*. Penyampaian materi dilakukan secara lisan oleh pengabdian, serta di bantu oleh anggota pengabdian. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, peserta diminta untuk memilih dan menentukan tema yang akan di praktekan. Peserta diminta untuk mempraktekan salah satu jenis dari *public speaking* yaitu berpidato. Peserta antusias dalam melakukan praktek bersama, walaupun malu-malu ketika nama mereka disebut satu-satu. Setelah dipraktekan, anggota pengabdian membantu memberikan komentar atau evaluasi atas pidato yang mereka lakukan.



Gambar 3. Praktek Public Speaking

Hari ketiga, penyampaian materi disampaikan oleh Dompok Sibarani, S.E., M.Si tentang dasar-dasar presentasi. Penyampaian dilakukan secara lisan oleh pengabdian dan dibantu oleh anggota pengabdian. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, peserta diminta untuk membuat materi presentasi di sebuah kertas yang akan dipraktekan oleh peserta nantinya. Peserta antusias dan

mengikuti arahan yang diberikan oleh pemateri serta dibantu oleh anggota pengabdian. Setelah peserta selesai mengerjakan konsep presentasi yang diminta, kemudian mereka diminta untuk mempresentasikannya serta di komentari oleh pemateri serta anggota pengabdian.



Gambar 4. Praktek Presentasi

Hari keempat, penyampaian materi dilakukan oleh semua pemateri. Dimana pada hari keempat merupakan praktek *public speaking* dan presentasi secara keseluruhan. Peserta diminta untuk melakukan *public speaking* dan presentasi tentang topik bebas. Kemudian peserta lain diminta untuk mengomentari *public speaking* dan presentasi yang dilakukan peserta lainnya. Sehingga mereka menjadi tau kelebihan dan kekurangan dari *public speaking* dan presentasi masing-masing.



Gambar 5. Salah satu siswa yang melakukan praktek *public speaking*

Hari kelima merupakan hari terakhir yang merupakan evaluasi dari rangkaian kegiatan dari hari pertama sampai dengan hari ketiga. Pengabdian memberikan ulasan kepada peserta terkait dengan materi. Setelah itu, meminta

feedback atau kesan selama pembinaan berlangsung. Peserta memberikan komentar yang membangun, diantaranya dari hasil pembinaan ini mereka mendapatkan informasi terkait tentang bentuk-bentuk kepemimpinan dan bentuk komunikasi.

3.3 PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada 29 Januari 2024, 5 Februari 2024, 12 Februari 2024, 19 Februari 2024 dan 26 Februari 2024 berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Susunan acara diatur sedemikian rupa agar materi yang disampaikan terpenuhi selama 5 hari. Peserta merupakan siswa kelas XI IPA dan IPS SMAK Immanuel. Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung antusias siswa kelas XI IPA dan IPS sangat tinggi, begitu juga dengan keterlibatan dalam prakteknya. Pada materi Dasar-dasar kepemimpinan, hampir seluruh peserta mendengarkan dengan seksama, dan ditengah-tengah penyampaian materi, banyak peserta yang bertanya.

Pada materi *public speaking*. Peserta memilih jenis ceramah dalam prakteknya. Beberapa sudah ada yang berani dalam berceramah, namun masih ada yang malu-malu. Mereka rata-rata bingung harus memulai dari mana ceramah itu dilakukan. Oleh karena itu, pada praktek *public speaking*, pengabdian beserta anggota berusaha mengarahkan cara melakukan ceramah yang baik.

Salah satu cara berkomunikasi berbicara di depan orang banyak adalah dengan berceramah, walaupun ada komunikasi lisan lain berupa pidato, presentasi dan jenis berbicara didepan umum (orang banyak) lainnya. Seperti layaknya semua komunikasi, berbicara didepan umum memiliki elemen dasar komunikasi. Tujuan berbicara didepan *publik* bermacam-macam mulai dari mentransmisikan informasi, memotivasi orang atau hanya sekedar bercerita (Purwanti *et al.*, 2022).



Gambar 6. Foto bersama pengabdian dan Siswa/i SMAK Immanuel Batam

Selain *public speaking*, materi yang lain yang juga penting dalam komunikasi yaitu presentasi. Kegiatan ini penting, karena kedua kegiatan ini adalah penggerak atau sebagai fungsi dari komunikasi yaitu penyampaian pesan dalam organisasi atau individu (Dompok *et al.*, 2024). Presentasi yang dilakukan oleh peserta rata-rata kelompok dengan topik pembahasan bervariasi. Sama

halnya dengan *public speaking*, masih ada peserta yang malu-malu untuk presentasi, sehingga pengabdian dan anggota pengabdian lainnya membantu mengarahkan dengan baik. Memberikan pelatihan *public speaking* dan presentasi dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa sedini mungkin (Ambalegin, Afriana and Purwanti, 2024).

Para peserta sudah melakukan praktek dengan baik, dan banyak belajar dari kegiatan singkat dari pengabdian kepada masyarakat. Melalui testimoni yang disampaikan oleh peserta pembinaan, mereka mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru tentang *public speaking dan presentasi*. "Dengan ikut kegiatan ini, saya jadi mengetahui yang dimaksud banyak tau tentang *public speaking dan presentasi*. Saya senang, ini pengalaman berharga, semoga bermanfaat" Ucap Elwin. Para peserta pembinaan berharap agar kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan agar dapat mengasah siswa SMAK Immanuel. "Saya berharap kegiatan serupa dapat dilakukan lagi di lain waktu dan terus ada agar, bagi kami Siswa SMAK Immanuel Kota Batam dapat mengasah kemampuan berorganisasi, sehingga pengetahuan kami bertambah" kata Angeline.

4. KESIMPULAN

Manfaat yang diperoleh peserta pada kegiatan yang dilakukan selama 5 hari ini memberikan pengalaman yang mengesankan buat mereka sebagai peserta, dimana mereka mendapat pengalaman dan pengetahuan baru mengenai teknik dan penyusunan *public speaking dan presentasi*. Kemampuan *public speaking dan presentasi* akan sangat berguna di dunia kerja atau turun kemasyarakat apabila dilatih secara konsisten dan intensif.

5. SARAN

Kemampuan berkomunikasi sangat penting untuk siswa dan sedini mungkin dipejari, sehingga kepercayaan siswa terbentuk lebih awal. Siswa akan terlatih dalam menyusun kata-kata dengan baik secara teratur. *Public Speaking dan presentasi* harus dilatih sehingga menjadi sebuah keahlian. Pihak sekolah dapat mendukung kegiatan ini dengan cara membukakan kelas pelatihan *public speaking dan presentasi* secara regular atau mejadi bagian kegiatan ekstrakurikuler wajib untuk siswa, dan memberikan sertifikat bagi mereka yang sudah mengambil kelas pelatihan *public speaking dan presentasi*. Selain itu, dukungan yang bisa diberikan oleh pihak sekolah yaitu mengikuti kompetisi *public speaking* antar sekolah, selain menambah pertemanan, kompetisi sebagai bentuk evaluasi siswa di luar lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan dukungan sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana, diantaranya :

1. Tim Pengabdian yang sudah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu kepada siswa-siswi SMAK Immanuel Batam
2. Ketua Yayasan Pendidikan GPIB Cabang Immanuel Batam, Kepala Sekolah SMK Immanuel Batam, Guru-guru SMAK Immanuel Batam yang

memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian untuk berbagi ilmu dalam bentuk pelatihan.

3. Jurnal Puan yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempublish tulisan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ambalegin, A. *Et Al.* (2023) 'Public Speaking Mastery For Smk Graduates' Communication Skills', *Puan Indonesia*, 4(2). Doi:10.37296/Jpi.V4i2.131.
- Ambalegin, Afriana And Purwanti, A. (2024) 'Mengembangkan Keterampilan Berbicara Siswa/Siswisma/Smk Di Kota Batam Melalui Pelatihan Public Speaking', *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), Pp. 312–324. Doi:10.31764/Jmm.V8i1.19944.
- Bantam, D.J. (2022) 'Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis)', *Indonesian Psychological Research*, 4(2). Doi:10.29080/lpr.V4i2.694.
- Dompok, T. *Et Al.* (2024) 'Pembinaan Kepemimpinan Pemuda Melalui Keterampilan Public Speaking Di Pac Gp Ansor Sagulung Kota Batam', *Puan Indonesia*, 5(2). Doi:10.37296/Jpi.V5i2.201.
- Hermanto; Purwanti, A. (2020) 'Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap', 01(12), Pp. 49–59.
- Mola, M.S.R. *Et Al.* (2023) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 1st Edn. Edited By F. Rahmaditya. Solok: Pt. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Ningsih, D.W. *Et Al.* (2023) 'Upaya Pengurus Osis Dalam Mengatasi Konflik Antara Anggota Osis Di Sma 4 Jember', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs)*, 3(2). Doi:10.47233/Jebs.V3i2.768.
- Purwanti, A. *Et Al.* (2022) 'Pembinaan Public Speaking Dan Administrasi Organisasi Pada Gp Ansor Kecamatan Sagulung Batam', *Puan Indonesia*, 3(2). Doi:10.37296/Jpi.V3i2.82.
- Rahmanto, A.F. (2004) 'Peranan Komunikasi Dalam Organisasi', *Jurnal Komunikologi* [Preprint].
- Saggaf, S. *Et Al.* (2014) 'Pelayanan Fungsi Administrasi Perkantoran Modern', *Jurnal Ad'ministrare* [Preprint].
- Syahrani; Purwanti, A. (2022) 'Komunikasi Organisasi Berpengaruh Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pt Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia', *Scientia Journal : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(3).
- Yuliana, R. (2012) 'Peran Komunikasi Dalam Organisasi', *Jurnal Stie Semarang* [Preprint].
- Zakrimal, Z., Purwanti, A. And Aziz, R.M. (2020) 'Pembinaan How To Be Outstanding Master Of Ceremony And Moderator Di Karang Taruna Garuda Perumahan Villa Hanglekir Rw 05 Kelurahan Baloi Permai Kecamatan Batam Kota', *Puan Indonesia*, 1(2). Doi:10.37296/About.V1i2.13.